

EVALUASI ALOKASI DANA DESA (ADD) DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN DESA DI DESA HILIGITO ORAHILI FAU KECAMATAN FANAYAMA KABUPATEN NIAS SELATAN

Kornelius Waruwu, Yaatulo Warae² Aluiwaauri Tafonao³

¹Universitas Medan Area

^{2,3}Universitas Nias Raya

(¹korneliuswaruwu98@gmail.com, ²yaatulowarae@gmail.com, ³alui.tafonao@gmail.com)

Abstrak

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah Evaluasi Alokasi Dana (ADD) Dalam Menunjang Pembangunan Desa di Desa Hiligito Orahili Fau Tahun 2019-2022. Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Menunjang Pembangunan Desa di Desa Hiligito Orahili Fau Tahun 2019-2022. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian Kualitatif dengan menggunakan data sekunder dan Primer yang berupa laporan Dana Desa Hiligito Orahili Fau dan hasil wawancara dari beberapa narasumber (aparatur Desa Dan warga desa), dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat dari pada pengelolaan dana desa menunjukkan sebagian besar dana di perhitungkan untuk pembangunan desa dari tahun 2019-2022 dengan presentase sebesar 61,11% hal ini menunjukkan bahwa Pemerintahan desa telah melakukan pembangunannya di desa Hiligito Orahili Fau dengan baik dan maksimal. Kesimpulan, Pada bidang pembangunan infrastruktur atau pembangunan fisik sangat cukup baik telah terlaksanakan dari tahun 2019-2022 sesuai dengan yang telah direncanakan dan dimusyawarahkan dalam forum masyarakat desa. Untuk bidang pemberdayaan dan pembinaan telah di laksanakan dari tahun 2019-2022 namun tidak terlalu terfokuskan untuk kegiatan pemberdayaan dan pembinaan melainkan lebih terfokuskan pada pembangunan infrastruktur desa. Saran, Pada tahun anggaran berikutnya alangkah baiknya pemerintahan desa membentuk BUMDes yang nantinya lembaga ini menjadi tempat bagi masyarakat untuk dapat memasarkan hasil tani dan ataupun ternaknya.

Kata Kunci: *Alokasi dana desa (ADD); pembangunan desa*

Abstract

The scope of this research is the Evaluation of Fund Allocation (ADD) to Support Village Development in Hiligito Orahili Fau Village for 2019-2022. This research aims to describe the Village Fund Allocation (ADD) to Support Village Development in Hiligito Orahili Fau Village for 2019-2022. The research method used is qualitative research using secondary and primary data in

the form of the Hiligito Orahili Fau Village Fund report and the results of interviews from several sources (village officials and village residents). From the results of the research carried out it can be seen that the management of village funds shows that the majority of Funds are calculated for village development from 2019-2022 with a percentage of 61.11%. This shows that the village government has carried out development in Hiligito Orahili Fau village well and optimally. Conclusion: In the field of infrastructure development or physical development, very well it has been implemented from 2019-2022 in accordance with what has been planned and discussed in village community forums. In the field of empowerment and coaching, it has been implemented from 2019-2022, but it is not so much focused on empowerment and coaching activities but more focused on village infrastructure development. Suggestion: In the next fiscal year, it would be good for the village government to form BUMDes, which will later become a place for the community to market their agricultural products and/or livestock.

Keywords: Village fund allocation (ADD); village development

A. Pendahuluan

Pemerintah Indonesia saat ini berupaya meningkatkan pelaksanaan pembangunan nasional agar laju pembangunan daerah dan khususnya desa dan kota semakin seimbang dan sejalan, dikarenakan kemajuan sebuah negara berawal dari kemajuan desa, iniartinya bahwa desa merupakan *icon* pada kemajuan sebuah negara khususnya indonesia. Dengan terbitnya UU Nomor 6 tahun 2014 tentang desa, oleh karna UU tersebut maka desa semakin kuat, karna tidak berpatokan pada UU Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah itu artinya desa telah menjadi satu pemerintahan masyarakat yang tidak berpatokan lagi pada pemerintahan daerah.

Dengan lahirnya UU Nomor 6 tahun 2014, maka pemerintahan desa memiliki hak yang sama dalam memajukan sebuah negara dan perlakuan yang sama seperti pada pemerintahan daerah. Untuk itu pemerintahan desa memiliki kewenangan

dalam melakukan tata kelola penyelenggaraan pemerintah yang efektif serta pembinaan dan pemberdayaan masyarakat di wilayah sendiri dengan wewenang dan hak yang sudah diatur oleh Undang-Undang desa.

Otonomi desa memiliki makna kewenangan pemerintah desa dalam mengatur dan mengurus masyarakat setempat didasari pada asal-usul dan budaya yang dianut oleh masyarakat itu sendiri. Tujuan pemerintah dalam pembangunan desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi ketimpangan antara masyarakat kota dan desa khususnya dalam pembangunan infrakstruktur, Sumber daya manusia.

Dengan demikian salah satu hal yang di lakukan pemerintah pusat ialah dengan membangun pedesaan melalui anggaran untuk alokasi dana desa, dengan adanya alokasi dana desa, maka pemerintah desa dapat melaksanakan

pembangunan desa pembangunan dalam hal ini adalah Infrakstruktur seperti jalan, fasilitas umum dan pembangunan pemberdayaan masyarakat. Pembangunan desa merupakan langkah utama untuk memajukan sebuah desa maka dengan itu pemerintah desa khususnya di Desa Hiligito Orahili Fau menyusun berbagai hal tentang rencana kerja atau kegiatan pembangunan yang akan di laksanakan pada periode tertentu salah satunya pembangunan akses jalan dan fasilitas umum lainnya. Namun selama periode kerja banyak kegiatan yang tidak terlaksana dengan baik dan semestinya. Dengan adanya anggaran dana desa diharapkan bahwa pembangunan yang telah di rancang akan terlaksana dengan baik dan sesuai dengan anggaran yang sudah di susun dalam rencana kerja selama periode tertentu.

Pembangunan desa merupakan pembangunan yang di rencanakan pemerintahan desa untuk memajukan desa dalam segi infrakstruktur yang bermanfaat bagi masyarakat desa. Menurut Sandong P. Siangiaan (2008) Pembangunan merupakan suatu rangkaian usaha untuk mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana serta sadar.

Pembanguna terdiri dari pembangunan fisik dan non fisik. Pembangunan fisik merupakan pembangunan yang dapat dirasakan dan dapat digunakan oleh masyarakat pada umumnya seperti fasilitas umum salah satunya jalan, sedangkan pembangunan non fisik merupakan peningkatan sumber daya manusia, pelatihan bagi masyarakat

untuk lebih kreatif dalam berusaha serta peningkatan kesehatan masyarakat..

Selain kegiatan yang dilakukan fokus dalam penelitian ini peneliti juga akan mengevaluasi segala hal yang berkaitan dengan alokasi dana desa serta pembangunan fisik maupun nonfisik yang ada di desa hiligito orahili fau. Penelitian ini diharapkan nantinya agar memberi pemahaman tentang penggunaan anggaran dana desa terhadap pembangunan desa dapat dilakukan dan dikerjakan sesuai aturan dana desa sehingga dapat memberi dampak positif untuk desa maupun masyarakat desa tersebut.

Yang paling terpenting yang diharapkan dalam menggunakan anggaran dana desa ini yaitu supaya dapat memberi kesejahteraan bagi masyarakat desa serta mewujudkan desa yang mandiri dan memiliki badan usaha desa yang dapat dikelola dan dapat menjadi pendapatan desa sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa.

Desa Hiligito Orahili Fau Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan merupakan salah satu desa yang diberi wewenang untuk melaksanakan Otonomi desa. Dalam menyelenggarakan kewenangan, tugas dan kewajiban desa dalam penyelenggaraan pemerintah desa maupun pembangunan bersifat fisik ataupun non fisik desa tersebut, Desa Hiligito Orahili Fau membutuhkan dana untuk melaksanakan seluruh rencana kegiatannya. Adapun beberapa sumber

pendapatan Desa Hiligito Orahili Fau yaitu DD dan ADD.

DD dan ADD merupakan sejumlah dana yang di alokasikan untuk setiap desa yang memiliki sumber yang berbeda sebagai berikut:

1. Dana Desa

Dana desa bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, peaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat.

2. Sedangkan Alokasi Dana Desa bersumber dari APBD yaitu Minimal sebesar 10% dari dana Alokasi umum (DAU) di tambah dana bagi hasil (DBH).

Dari penjelasan di atas maka DD dan ADD yang di terima Desa Hiligito Orahili Fau dari tahun 2019-2022 seperti berikut:

Pada tahun 2019 dana desa yang di peroleh Desa Hiligito Orahili Fau sebesar Rp.583.423.865,00 dengan Alokasi Dana Desa Sebesar Rp. 332.912.044,00. Dan pada tahun 2020 DD dan ADD yang diperoleh sebesar Rp. 743.021.570,00 dengan Alokasi Dana Desa sebesar Rp.75.000.000. dan pada tahun 2021 DD dan ADD yang diperoleh Desa Hiligito Orahili Fau sebesar Rp.655.562.379,00 dengan Alokasi Dana Desa sebesar Rp. 535.000.000,00. Dan pada tahun 2022 Dana Desa yang diperoleh Desa Hiligito Orahili Fau Sebesar Rp.

942.740.356,00 dengan Alokasi Dana Desa Rp. 130.660.144,00.

Dari penjelasan di atas menunjukkan beberapa sumber dana yang di dapatkan Oleh Desa Hiligito Orahili Fau dari than 2019-2022. Sumber: RKP-Desa Hiligito Orahili Fau Tahun 2022

Melalui dana tersebut maka pemerintahan desa merencanakan program kerja setiap tahun nya untuk pembangunan desa baik dalam segi infrakstruktur desa, pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat desa.

Penelitian ini diharapkan agar lebih dapat memberi pedoman dalam mengelola atau menggunakan anggaran dana desa sebaik mungkin dan semestinya sesuai dengan UU yang mengatur pengelolaan alokasi dana desa, sehingga nantinya dapat memberikan manfaat yang lebih bagi masyarakat Desa Hiligito Orahili Fau Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan.

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Evaluasi Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Menunjang Pembangunan Desa di Desa Hiligito Orahili Fau Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Seatan Tahun 2019-2022".

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "bagaimanakah Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Menunjang Pembangunan Desa di Desa Hiligito Orahili Fau Kecamatan Fanayaman Kabupaten Nias Selatan Tahun 2019-2022.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Menunjang Pembangunan Desa di Desa Hiligito Orahili Fau Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan Tahun 2019-2022.

Konsep Alokasi Dana Desa

Alokasi dana desa merupakan bagian keuangan desa yang diperoleh bagi hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang di terima oleh kabupaten / kota untuk desa yang di bagikan secara proposional. Tujuan utama dalam hal ini adalah untuk mempercepat pembangunan tingkat desa baik pembangunan fisik maupun non fisik.

Konsep Pembangunan

Pembangunan sering dikaitkan dengan ekonomi, politik, mental dan berbagai bidang lainnya, selain itu juga pembangunan sering di kaitkan dengan perubahan kearah yang lebih baik atau perubahan dari hal lama ke hal baru. Untuk pembangunan merupakan setiap kegiatan terencana guna mencapai perubahan kerah yang lebih baik.

Menurut Dahuri, (2004) "Pembangunan adalah suatu upaya terkoordinasi untuk menciptakan alternatif yang lebih banyak secara sah kepada setiap warga negara untuk memenuhi dan mencapai aspirasinya yang paling manusiawi".

Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Siti Aljannah (2017) "Evaluasi Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam

Menunjang Pembangunan Desa Di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu". Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif di desa tumbusai utara yang di laksanakan kurang lebih 2 (dua) bulan dengan menggunakan data sekunder dan primer, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kurangnya transparansi,akuntabel dan partisipasif sehingga penggunaan alokasi dana desa masih belum optimal.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Meiga Saputri, Afrizal, Bismar Arianto (2014). Dengan judul penelitian "Evaluasi Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Lancang Kuning Kecamatan Bintan Utara". Analisis data menggunakan metode deskriptif, jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder dan teknik pegumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi, dari hasil penelitian mengatakan bahwa kurangnya perencanaan pengelolaan alokasi dana desa.

Adapun penelitian yang dilakukan Apriliana Somborarak (2014). Yang berjudul Evaluasi Program Alokasi Dana Desa di Desa Loa Janan Ulu Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara". Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini mendeskripsikan tentang Evaluasi Program Alokasi Dana Desa (ADD). Hasil penelitian menunjukkan

efektifitas dari program ADD pada desa Loa Janan Ulu Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara. Sudah dapat dikatakan efektif hal ini dapat kita lihat dari penggunaan dana alokasi desa yang hasil dari penggunaannya sesuai dengan tujuan dari ADD.

Penelitian Hargono (2010) dengan judul "Efektifitas Penyaluran Alokasi Dana Desa Pada Empat Desa Di Kabupaten Karangasem Propinsil bali". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penyaluran alokasi Dana Desa pada Empat Desa sampel kecamatan yang berbeda di kabupaten Karangasem Propinsil Bali dan disparitas (kesenjangan) pembangunan anatara kecamatan. Hasil yang diperoleh bahwa besarnya Alokasi Dana Desa yang diberikan ke setiap desa tidak menggunakan formula yang ditentukan dengan pembobotan tujuh variabel penting desa, tetapi menggunakan pambagian total jumlah desa di kabupaten untuk penentuan ADDM (ADD Merata) dan pembangian total Jumlah banjar dinas untuk penentuan ADDP (ADD Porposional).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kristina Korniti Kila (2017) dengan judul "Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Miau Baru Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan masyarakat di Desa Miau Baru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik

pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis secara umum pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat di desa Miau Baru tidak berjalan dengan lancar karna dalam proses perencanaan pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Desa Miau Baru yaitu kualitas SDA yang masih rendah, kurangnya tenaga teknis dan faktor cuaca, serta terlambatnya proses pencairan dana membuat pelaksanaan kegiatan pembangunan tidak terselesaikan tepat waktu.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yang merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data. Data tersebut dikumpulkan kemudian disajikan kembali dengan disertai analisis sehingga dapat memberikan sebuah informasi tentang gambaran objek penelitian dengan jelas. Data yang digunakan diperoleh dari data primer berupa wawancara dan penyebaran kuesioner dan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Hiligito Orahili Fau Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan tahun anggaran 2019 – 2022.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa dan sebagian masyarakat Desa Hiligito Orahili Fau Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan. Sampel yang penulis gunakan adalah sebesar 10% (0.1)

dari total populasi dengan rumus sebagai berikut

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Menurut Basrowi dan Suwandi (2008:209-210), metode analisis data kualitatif mencakup tiga kegiatan yang bersamaan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa dari tahun 2019-2022 pembangunan yang telah dilakukan atau dikerjakan oleh pemerintah desa sesuai dengan program mereka dan sesuai dengan harapan pemerintah yang dimana presentase pembangunan desa dalam beerapa tahun tersebut sebesar 65,62% hal ini menunjukkan bahwa Desa Hiligito Orahili Fau cukup baik daam segi pengelolaan anggaran dana desa dalam menunjang pembangunan desa mereka dengan program kerja yang terstruktur setiap tahunnya dan yang pastinya sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Sehingga dari hasil penelitian di atas telah memenuhi Peraturan menteri tentang pengelolaan Alokasi Dana Desa yang bertujuan untuk membangun desa tertinggal sedangkan menurut Sentosa (2008:339) yang menyatakan bahwa "Alokasi Dana Desa yang dimaksud ialah untuk membiayai program pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat". Berdasarkan teori diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa Pemerintahan Desa Hiligito Orahili Fau

telah melakukan pembangunan desa sesuai peraturan pemerintah sejak tahun 2019-2022 yang di buktikan dengan data hasil penelitian yang menunjukkan 65,62% Pembangunan desa yang telah di capai.

Sedangkan Peneitian terdahulu yang dilakukan Apriliana Somborarak (2014) yang berjudul "Evaluasi Program Alokasi Dana Desa Di Desa Loa Janan Ulu Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara" dengan metode penelitian deskripsi Kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi,wawancara dan dokumentasi, yang menunjukkan hasil dari penelitiannya yaitu efektif hal ini dapat dilihat dari penggunaan Dana Alokasi Desa yang menunjukkan kesesuaian dari tujuan ADD. Hal ini dapat dibandingkan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan memiliki hasil yang sama yaitu Desa Hiligito Orahili Fau Telah meaksanakan Pembangunan sesuai dengan Tujuan Dari Penggunaan ADD yang efektif.

D. Penutup

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Evaluasi Alokasi Dana Desa Dalam menunjang Pembangunan Desa di Desa Hiligito Orahili Fau yang di tinjau dari segi Pembangunun, pembinaan masyarakat dan peberdayaan masyarakat atau pembangunna fisik maupun nonfisik tahun anggaran 2019-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada bidang pembangunan infrastruktur atau pembangunan fisik sangat cukup baik telah terlaksanakan

dari tahun 2019-2022 sesuai dengan yang telah direncanakan dan dimusyawarahkan dalam forum masyarakat desa

2. Untuk bidang pemberdayaan dan pembinaan telah di laksanakan dari tahun 2019-2022 namun tidak terlalu terfokuskan untuk kegiatan pemberdayaan dan pembinaan melainkan lebih terfokuskan pada pembangunan infrastruktur desa.

Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian Evaluasi Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Desa di Desa Hiligito Orahili Fau yang di tinjau dari segi pembangunan infrastruktur, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat atau pembangaunan yang bersifat fisik dan non fisik, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai beriku:

1. Pada tahun anggaran berikutnya pemerintahan desa lebih mengfokuskan pembangunan di bidang pemberdayaan masyarakat dalam hal ini, dikarenakan diketahui bahwa mayoritas profesi penduduk desa Hiligito adalah petani dan peternak maka untuk itu di sarankan agar memberikan pelatihan tentang cara bercocok tanam dan berternak yg baik agar masyarakat desa memiliki pengetahuan tentang cara mengelola hasil tani dan ternaknya
2. Pada tahun anggaran berikutnya alangkah baiknya pemerintahan desa membentuk BUMDes yang nantinya lembaga ini menjadi tempat bagi masyarakat untuk dapat memasarkan

hasil tani dan ataupun ternaknya, sehingga pemerintahan desa nantinya dapat mengelola kembali dan memasarkannya pada masyarakat dengan harga yang lebih rendah agar masyarakat Desa Hiligito dapat merasakan kesejahteraan.

3. Untuk tahun anggaran berikutnya alangkah baiknya juga pemerintah desa memperhatikan bidang pendidikan dan kesehatan masyarakat agar tetap merasakan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat desa.

E. Daftar Pustaka

- Aljannah Siti 2017. Evaluasi Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Menunjang Pembangunan Desa Di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. *JOM Fekon*. Vol 4, No. 1
- Afni Wirda. 2013. Analisis Pelaksanaan Pembangunan Desa Teluh Lecah Kecamatan Rupa Kabupaten Bangkalis.
- Adisasmita. 2006:17. Tentang pedesaan
- Hargono. 2010. Efektifitas Penyaluran Alokasi Dana Desa Pada Empat Desa Di Kabupaten Karangasem Propinsil bali.
- Kusuma Aji Ratna 2017. Evaluasi Penggunaan Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur . *Jurnal Administrative Refrom*, Vol 5, No 2, Juni 2017(112-127).
- Kemenkeu. 2017. *Buku Pintar Dana Desa*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kila Kristina Korniti. 2017. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Miau Baru Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur.
- Luawahambowo Yanuari. 2019. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Hiligito Orahili Fau Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan.
- Rochmansjah Heru . 2015. *pengelolaan keuangan desa*: Komp. Panghegar Bandung 40613.
- Solekhan. 2012:80 pengertian alokasi dana desa
- Semborarak Apriliana. 2014. Evaluasi program Alokasi Dana Desa Di Desa Lao Janan Ulu Kecamatan Lao Kabupaten Kutai Kartanegara.
- Saputri Meiga. 2016. Evaluasi Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) Tahun 2014 Di Desa Lancang kuning Kecamatan BIntang Utara. *Ejurnal Vol 1, No 3*.
- Undang-Undang Nomor Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Desa.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019. *Tentang Pegelolaan Keuangan Daerah*.